

Menanamkan Metode Toriqoti Dan Peningkatan Pendidikan Agama Islam (Dusun Sambiroto Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)

M. Fajri Baihaqi¹⁾, Imam fuadi²⁾, Nurrohmatul Jannah³⁾.

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHIT) Kediri

²³Program Studi Hukum Keluarga Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab (STAIHIT) Kediri

Email: nurrohmatul@staihitkediri.ac.id

Abstrak

Suatu pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik ataupun guru kepada peserta didik tidak akan pernah lepas dari suatu rangkaian metode. Diantara banyaknya metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, ada salah satu metode yang berkembang yaitu metode Toriqoti. Metode Toriqoti merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an dengan tartil lagu Rost dengan suatu pendekatan yang seimbang yakni melalui teknik klasikal murni, klasikal baca simak berkelompok dan klasikal baca simak secara individual. Bagaimana perencanaan, penerapan dan evaluasi terkait metode Toriqoti dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Al-Huda dusun Sambiroto serta bagaimana penerapan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas keagamaan di dusun Sambiroto. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Pendekatan deskriptif adalah Pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Proses Pembelajaran Metode Toriqoti kepada anak-anak di dusun Sambiroto, tepatnya pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ Masjid Al-Huda) di waktu sore hari, selain terkhusus dalam Pembelajaran Metode Toriqoti kami juga Memberikan Pelajaran Bernuansa Pesantren dari beberapa Fan Ilmu diantaranya yaitu: Ilmu Fiqh, Adab, Bahasa Arab dan Penulisan Pegon. Kami Juga memberikan kajian Kitab Kasyifatus Saja' serta dialog Interaktif yang dilaksanakan pada waktu pagi hari setelah Jamaah Sholat Subuh.

Kata Kunci : *Metode, Toriqoti*

A. Pendahuluan

Sudah menjadi kodrat manusia bahwasannya manusia itu sejak dilahirkan ke dunia ini telah membawa fitrahnya sebagai makhluk yang berbeda dengan makhluk ciptaan yang lainnya. Fitrah disini adalah suatu faktor kemampuan dasar untuk perkembangan manusia yang terbawa sejak lahir yang berpusat pada potensi dasar untuk berkembangnya peserta didik.

Setiap peserta didik hadir dengan beberapa keunikannya masing-masing, dengan beberapa karakter yang berbeda-beda. pendidikan merupakan suatu usaha guna untuk meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru, mencakup pendidikan formal maupun non formal serta informal.

Dari beberapa pendidikan yang telah diberikan kepada peserta didik sekolah madrasah ada salah satu aspek pendidikan agama yang kurang diperhatikan oleh orang tua yaitu pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan kepada anak tentang pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan tentang pendidikan agama salah satunya adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Melihat perkembangan dari peserta didik khususnya di jenjang Sekolah Dasar yang masih sangat kurang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya dengan fasih dan benar. Untuk itu pembelajaran Al-Qur'an sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal untuk anak sekolah madrasah.

Dalam suatu pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik ataupun guru kepada peserta didik tidak akan pernah lepas dari suatu rangkaian metode. Diantara banyaknya metode yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, ada salah satu metode yang berkembang yaitu metode Toriqoti, guna untuk menarik minatnya para pembaca Al-Qur'an terutama bagi

pemula seperti halnya peserta didik sekolah madrasah. Metode Toriqoti merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an dengan tartil lagu Rost dengan suatu pendekatan yang seimbang yakni melalui teknik klasikal murni, klasikal baca simak berkelompok dan klasikal baca simak secara individual. Dengan beberapa teknik ini akan lebih mempermudah peserta didik untuk melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil dalam waktu yang singkat melalui proses pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Sehubungan dengan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan tepatnya di desa Jugo dusun Sambiroto yang masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya penerapan pembelajaran Al-Qur'an. Sehingga kami memilih Metode Toriqoti ini untuk menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an karena dianggap lebih mudah untuk menarik perhatian dari peserta didik dengan menawarkan konsep yang tidak monoton. Dengan adanya penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Toriqoti ini diharapkan agar peserta didik menjadi lebih fokus untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah dan hukum bacaannya.

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka kami menarik beberapa pokok permasalahan yakni bagaimana perencanaan, penerapan dan evaluasi terkait metode Toriqoti dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Al-Huda dusun Sambiroto serta bagaimana penerapan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas keagamaan di dusun Sambiroto.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode Kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar.

Pendekatan deskriptif adalah Pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.¹ Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini kami menggunakan sumber data primer dan sekunder, Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis dan atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang kami gunakan, yakni:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam terhadap kegiatan Guru TPQ dalam melakukan kegiatan.

b. Wawancara Semiterstruktur (Semistructute Interview)

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara, yang telah dibuat serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek pertanyaan lebih lanjut. Hal ini peneliti gunakan supaya proses wawancara tidak terlalu kaku saat berlangsung akan tetapi bersifat fleksibel.²

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitanya dengan masalah yang kan diteliti. Sementara itu Arikunto menyatakan dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen,

¹ Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h.25

²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 4.

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. ³Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian.

C. Hasil Dan Pembahasan

Kondisi Umum Desa Jugo

a. Gambaran Umum Desa Jugo

Desa Jugo adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Mojo kabupaten Kediri provinsi Jawa Timur. Desa Jugo berada dilereng gunung Wilis, dan mempunyai luas 992,00 ha. Batas wilayah Desa Jugo sebelah Utara adalah Desa Selopanggung, sebelah selatan adalah Desa Blimbing, sebelah Barat adalah Perhutani, dan sebelah Timur adalah Desa Mojo. Desa Jugo terdiri dari 3 dusun, 24 Rukun Tetangga dan 3 Rukun Warga.

b. Demografis

Jumlah penduduk Desa Jugo adalah 4429 jiwa yang terdiri dari 1500 kepala keluarga, 2265 jiwa penduduk laki-laki, dan 2164 jiwa penduduk perempuan. Desa Jugo dapat diakses oleh berbagai macam kendaraan bermotor baik mobil maupun sepeda motor. Waktu yang ditempuh dari kota Kediri menuju desa Jugo kurang lebih 30 – 45 menit. Masyarakat di Desa Jugo sendiri hidup dengan memeluk dua kepercayaan berbeda yaitu Islam dan Kristen. Pemeluk agama Islam di Desa Jugo sebanyak 98% dan sisanya adalah pemeluk agama Kristen. Mereka hidup dalam satu lingkungan yang sama tapi berbeda kepercayaan, mereka bisa hidup dan berjalan berdampingan secara harmonis.

Mayoritas masyarakat di Desa Jugo bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Ini di karenakan letak geografis Desa Jugo yang berada di lereng gunung Wilis. Desa Jugo cukup berkembang dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan. kebanyakan warga desa Jugo memiliki perkebunan Kopi dan Tebu. Masyarakat desa juga memiliki mata pencaharian sebagai peternak, hewan yang mereka ternakan adalah sapi yakni sekitar 1390 ekor sapi ternak. Desa Jugo juga merupakan Desa yang menghasilkan Susu Sapi Perah yakni sekitar 421 ekor Sapi Perah. Infrastrukturnya sudah tidak jauh berbeda dengan infrastruktur di daerah lain seperti balai desa, sekolah, gereja, masjid, polindes, taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan MCK umum. Walaupun semua infrastruktur masih layak digunakan namun perlu perbaikan di desa Blimbing,

Jumlah angkatan kerja usia produktif (usia 18-56 tahun) sebanyak 1537 orang. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja sebesar 617 orang, sedangkan yang menjadi buruh tanggasebanyak 1088 orang. Dalam usia tersebut yang bekerja secara penuh ada 223 orang, yang bekerja tidak tentu sebanyak 226 orang. Jumlah penduduk usia produktif yang cacat dan tidak bekerja sebanyak 12 orang dan yang cacat dan bekerja sebanyak 1 orang.⁴

Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Religious Empowerment
Nomor Kegiatan	1

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 274.

⁴Berdasarkan profil desa yang diperoleh dari kantor Balai Desa Jugo, Kec. Mojo, Kab. Kediri, pada hari kamis, 28 Maret 2024.

NamaKegiatan	Penanaman Metode Toriqoti
Tempat, Tgl	Masjid Al-Huda, 11 – 30 Maret 2024
Lama Pelaksanaan	20 Hari <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Kegiatan Pada Tanggal 10 Maret 2024 • Pelaksanaan Pada Tanggal 11 – 30 Maret
Tim Pelaksana	M. Fajri Baihaqidan Maftuh Zainulloh
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebarluaskan Metode Toriqoti yang belum terambah di Desa Sambiroto. • Menambah Ilmu dan Pengetahuan Terkait Metode Baca Al-Qur'an • Menumbuhkan Rasa Cinta akan Kitab Suci Al-Qur'an sedari dini.
Sasaran	Anak-anak Desa Sambiroto
Target	Menanamkan dan Menyebarluaskan Metode Toriqoti di Desa yang belum terambah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan karena belum adanya pengembangan Metode Toriqoti di Desa Sambiroto. Kegiatan ini berlangsung setiap hari Setelah Kegiatan Jamaah Shalat Ashar, yang bertempat di Masjid Al-Huda.
Hasil Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias anak-anak dengan adanya metode pembelajaran baru membuat mereka memiliki rasa penasaran yang tinggi sehingga tumbuh Jiwa Penasaran yang terus menerus • Menumbuhkan rasa percaya diri, bakat dan potensi suara yang dimiliki anak-anak
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan dilanjutkan oleh Bidang Pengajar TPQ Masjid Al-Huda.



Bidang	Keagamaan
Program	Religious Empowerment
NomorKegiatan	2
NamaKegiatan	Pemberdayaan TPQ Masjid Al-Huda
Tempat,Tgl	Masjid Al-Huda, 11 – 30 Maret 2024
Lama Pelaksanaan	20 Hari <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Kegiatan Pada Tanggal 10 Maret 2024 • Pelaksanaan Pada Tanggal 11 – 30 Maret
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa pengabdian kepada masyarakat dan bekerjasama dengan Tenaga Pendidik TPQ.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghidupkan kembali TPQ yang semula tidak aktif ketika Bulan Ramadhan di Desa Sambiroto. • Menerapkan dan Membagi Ilmu dan Pengetahuan di bidang Keagamaan. • Membantu Menumbuhkan Sumber Daya Keagamaan di Desa Sambiroto sedari dini.
Sasaran	Anak-anak Desa Sambiroto
Target	Menumbuhkan Potensi Sumber Daya Keagamaan di desa

DeskripsiKegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan karena sebelumnya TPQ tidak aktif pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini juga berlangsung setiap hari. Dimulai dari jam 14.00 s/d 16.00 pada Bulan Ramadhan dengan Penyusunan Ulang Jadwal Pelajaran yang dikaji.
HasilPelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias anak-anak dengan adanya metode pembelajaran baru dan menanamkan sikap disiplin ilmu. • Menjadikan dan Menambah Potensi Sumber Daya Keagamaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut dengan Sistem Pengajaran yang telah ada di TPQ Masjid Al-Huda sebelumnya juga Penambahan Terkait Metode Toriqoti

Berikut ini Dokumentasi Kegiatan tersebut :



Bidang	Keagamaan
Program	Religious Empowerment
NomorKegiatan	3
NamaKegiatan	Pengajian Kitab Kasyifatus Saja'
Tempat,Tgl	Masjid Al-Huda, 11 – 30 Maret 2024
Lama Pelaksanaan	20 Hari <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Kegiatan Pada Tanggal 10 Maret 2024 • Pelaksanaan Pada Tanggal 11 – 30 Maret
Tim Pelaksana	A. Sirojussalis, M. FajriBaihaqi, M. Kholilurrohmandan Imam Fuadi

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Pemahaman Kajian Ilmu Fiqh yang kompleks dan relevan untuk Masyarakat Dusun Sambiroto. • Menambah Ilmu dan Pengetahuan Terkait Bidang Keagamaan umumnya dan Ilmu Fiqh khususnya.
Sasaran	Masyarakat Desa Sambiroto
Target	Arahan dan Kajian tentang Pengetahuan Fiqh.
DeskripsiKegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan karena belum adanya Kegiatan Pengajian di Desa Sambiroto. Kegiatan ini berlangsung setiap hari dimulai Setelah Jamaah Shalat Subuh yang bertempat di Masjid Al-Huda. Dengan Materi yang sesuai dengan Konsep Kitab Kasyifatus Saja'
HasilPelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias Masyarakat akan adanya Pengajian yang semula belum ada menimbulkan rasa ingin tahu dan haus akan ilmu yang lebih. • Memperluas wawasan dan pengetahuan terkait Ilmu Fiqh yang Fleksibel • Timbulnya Pengetahuan Baru yang semula belum mereka ketahui
Keberlanjutan Program	TidakBerlanjut

Berikut ini Dokumentasi Kegiatan tersebut :



Pembahasan Program Kerja

Keberhasilan dari program kerja yang kami lakukan sangat bergantung pada kesadaran dan partisipasi aktif masing-masing anggota kelompok dan tentunya masyarakat dusun sambiroto. Berdasarkan seluruh program kerja yang kami lakukan, yang dirasa mampu memberikan manfaat terhadap permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat dusun

sambiroto serta memberikan perubahan yang nyata yakni terkait Program Menanamkan Metode Toriqoti dan Peningkatan Kualitas Keagamaan di Dusun Sambiroto.

Proses Pembelajaran Metode Toriqoti kepada anak-anak di dusun Sambiroto, tepatnya pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ Masjid Al-Huda) di waktu sore hari, selain terkhusus dalam Pembelajaran Metode Toriqoti kami juga Memberikan Pelajaran Bernuansa Pesantren dari beberapa Fan Ilmu diantaranya yaitu: Ilmu Fiqh, Adab, Bahasa Arab dan Penulisan Pegon. Kami Juga memberikan kajian Kitab Kasyifatus Saja' serta dialog Interaktif yang dilaksanakan pada waktu pagi hari setelah Jamaah Sholat Subuh.

Bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan, kami pun juga mengajukan Program untuk mengisi kegiatan ketika Sholat Tarawih, yakni menjadi Imam, Bilal dan Kultum ketika sholat tarawih.

Selama proses pembelajaran berlangsung, kami tidak mengalami kendala yang cukup berarti, karena respon warga atas kehadiran kami sebagai warga baru dianggap sebagai penduduk tetap di sana. Kegiatan berbincang-bincang rutin kami laksanakan setiap hari setelah sholat tarawih, bahkan kunjungan ke posko tempat tinggal serta pemberian makanan kerap dilakukan warga sekitar, sehingga kami merasakan kenyamanan atas kepedulian mereka dan merasa mendapatkan keluarga baru.

D. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat selama dua puluh lima hari di Dusun Sambiroto, Desa Jugo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, ada beberapa kesimpulan yang dapat kami kumpulkan, di antaranya:

Perencanaan yang kami lakukan di TPQ Masjid Al-Huda dusun Sambiroto terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Toriqoti, yaitu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung tidak hanya dilihat dari kesiapan materi saja, namun guru harus memastikan bahwa ketersediaannya sarana pembelajaran sudah benar-benar layak, kemudian guru juga harus memahami kondisi kelas dan juga peserta didik yang akan diajar, serta yang paling penting dalam perencanaan pembelajarannya guru harus memiliki sebuah target dari pembelajaran tersebut.

Penerapan yang dilakukan di TPQ Masjid Al-Huda dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Toriqoti menggunakan dua teknik pembelajaran. Yaitu teknik Klasikal Murni, dan juga teknik Klasikal Baca Simak Individual.

E. Daftar Pustaka

Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011).

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

Berdasarkan profil desa yang diperoleh dari kantor Balai Desa Jugo, Kec. Mojo, Kab. Kediri, pada hari kamis, 28 Maret 2024.